

## PERAN BERAU TELEVISI SEBAGAI MEDIA HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN BERAU

Silvanur Romadhoni<sup>1</sup>, Hairunnisa<sup>2</sup>, Sarwo Eddy Wibowo<sup>3</sup>

### *Abstrak*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan dengan jelas peran Berau Televisi sebagai salah satu media hubungan masyarakat yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Berau.*

*Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang diawali dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian kepustakaan, penelitian lapangan yaitu dengan pengumpulan data melalui kegiatan observasi, penelitian, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang lebih jelas sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian.*

*Melalui penelitian yang telah dilakukan, diperoleh gambaran mengenai peran Berau Televisi sebagai media humas Pemerintah kabupaten Berau. Dalam hal ini peran yang dilakukan oleh Berau Televisi adalah sebagai sarana penyebaran informasi, media edukasi dan penyebaran budaya, serta sebagai sarana untuk mempengaruhi persepsi masyarakat Kabupaten Berau. Peran tersebut dibentuk dalam berbagai acara yang disiarkan oleh Berau Televisi.*

*Penelitian ini menggunakan teori komunikasi massa Agenda Setting dan model komunikasi SMCRE. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka diperoleh kesimpulan bahwa Berau Televisi telah melaksanakan perannya sebagai media Humas serta telah mengaplikasikan teori Agenda Setting dengan menyiarkan peristiwa yang dianggap penting oleh Pemerintah Kabupaten Berau sehingga peristiwa tersebut juga dianggap penting oleh masyarakat yang menonton siaran Berau Televisi. Melalui penelitian ini juga diketahui bahwa model komunikasi yang digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Berau pada kasus ini adalah model komunikasi SMCRE (Source, Message, Channel, Receive, Effect). Dalam model tersebut bertindak sebagai sumber pesan (Source) adalah Pemerintah Kabupaten Berau. Pesan tersebut diolah dalam berbagai program acara yang disiarkan oleh Berau Televisi selaku saluran (Channel) yang digunakan Pemerintah untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat sebagai penerima pesan (Receiver) sehingga diharapkan menimbulkan efek (Effect) yang positif setelah menonton acara yang ada di Berau Televisi*

**Kata Kunci:** Berau televisi, Peran, Media Humas.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa program S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Email: [dhonikasta@gmail.com](mailto:dhonikasta@gmail.com)

## **Pendahuluan**

*Public Relations* atau PR adalah salah satu bidang ilmu komunikasi yang mempelajari komunikasi organisasi. Bidang ini mempelajari perilaku komunikasi seorang *public relations* dalam mengatur komunikasi di suatu organisasi. Baik komunikasi dengan internal organisasi maupun dengan publik eksternal organisasi. Selain itu salah satu tujuan penting dari adanya *public relations* adalah sebagai garda terdepan dalam mencapai tujuan organisasi, meningkatkan citra organisasi atau perusahaan yang dinaunginya, mengatasi permasalahan yang terjadi antara organisasi dengan publik, menjembatani antara organisasi dengan publik, serta menjadi seorang yang berperan penting dalam penyelesaian krisis. (Frida, 2002, 23)

Peran *public relation* dalam organisasi saat ini telah dipandang penting. Dalam sebuah organisasi, *Public Relations* (PR) memiliki peran untuk menciptakan opini di benak publik mengenai organisasi. Opini publik ini menjadi suatu sumber bagi organisasi untuk mendapatkan citranya. Menciptakan citra yang positif merupakan prestasi dan tujuan utama bagi seorang PR.

*Public relations* atau biasa disebut Hubungan masyarakat (Humas) tidak hanya dibutuhkan di perusahaan atau organisasi-organisasi profit. Namun humas juga dibutuhkan dalam organisasi non profit salah satunya adalah organisasi Pemerintahan. Saat ini seluruh kantor Pemerintahan telah memiliki divisi humas masing-masing. Humas di Pemerintahan berfungsi untuk menaikkan citra Pemerintah, menerima masukan dan keinginan dari rakyat dan memberitahukan seluruh informasi yang berkaitan dengan kesejahteraan rakyat, serta mensosialisasikan peraturan atau kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah.

Seorang praktisi humas juga harus memiliki kemampuan untuk menjalin hubungan terhadap media. PR memerlukan sebuah alat bantu yang akan digunakan sebagai sarana mewujudkan strategi-strategi untuk membangun citra. Salah satu alat yang digunakan oleh PR guna membentuk reputasi dan citra sebuah organisasi adalah media massa.

Dalam kehumasan media ini disebut media humas. Salah satu media humas yang cukup baik dalam penyampaian pesan dan meningkatkan pencitraan adalah media massa salah satunya adalah televisi. Hal ini karna televisi merupakan media yang menghadirkan audio dan visual dalam penyampaian pesannya. Sehingga khalayak tertarik untuk menonton televisi. Saat ini beberapa kantor Pemerintahan telah membentuk saluran televisi lokal sendiri sebagai media humas.

Menyadari pentingnya media dalam proses penyebaran informasi, pembentukan citra dan opini publik maka Pemerintah Kabupaten Berau melalui bidang Hubungan Masyarakat dan Protokol pada tahun 2001 telah mendirikan stasiun televisi yang bernama Berau Televisi. Tujuan Pemerintah membangun stasiun Berau Televisi adalah untuk menyampaikan informasi mengenai perkembangan kegiatan pembangunan daerah yang sedang berlangsung atau telah

dilakukan oleh Pemerintah. Berau Televisi sebagai media sarana Humas Pemerintah Kabupaten Berau dituntut dapat menjalankan fungsinya dengan baik, khususnya dalam membantu Humas Pemerintah untuk meningkatkan citra Pemerintah. Dengan citra positif dan reputasi yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk kebijakan serta pembangunan daerah yang dilakukan oleh Pemerintah.

### ***Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana Berau televisi menjalankan perannya sebagai media humas Pemerintah Kabupaten Berau.

### ***Tujuan Penelitian***

Setiap penulisan atau membuat sebuah karya pasti memiliki tujuan. Termasuk penyusunan skripsi ini. Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini adalah Untuk mengetahui bagaimana Berau Televisi menjalankan perannya sebagai media Hubungan Masyarakat dan pencitraan Pemerintah Kabupaten Berau.

### ***Manfaat Penelitian***

#### 1. Segi Teoritis:

Segi Teoritis: Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan menambah kajian ilmu komunikasi khususnya mengenai bidang Public Relations atau kehumasan khususnya dalam mengelola media humas agar informasi yang di berikan tepat mengenai khalayak.

#### 2. Segi Praktis:

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi jika ada yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama.

### ***Teori Agenda Setting***

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan teori komunikasi massa agenda setting sebagai landasan dan teori pendukung. Dalam teori yang pertamakali ditampilkan oleh M.E Mc. Combs dan D.L Shaw pada tahun 1972 yang berjudul *The Agenda Setting Function of Mass Media* mengatakan bahwa “ jika media memberikan tekanan pada suatu peristiwa, maka media itu akan mempengaruhi khalayak untuk menganggapnya penting” (Nurudin,2007:195)

Teori ini menyatakan bahwa media massa berlaku merupakan pusat penentuan kebenaran dengan kemampuan media massa untuk mentransfer dua elemen yaitu kesadaran dan informasi ke dalam agenda publik dengan mengarahkan kesadaran publik serta perhatiannya kepada isu-isu yang dianggap penting oleh media massa. Dampak media massa, kemampuan untuk menimbulkan perubahan kognitif di antara individu-individu, telah dijuluki sebagai fungsi agenda setting dari komunikasi massa. Disinilah terletak efek

komunikasi massa yang terpenting, kemampuan media untuk menstruktur dunia buat kita.

### **Model S-M-C-R-E**

Komunikasi didefinisikan sebagai suatu proses, misalnya seorang komunikator menyampaikan pesan berupa lambang-lambang yang mengandung arti, lewat saluran tertentu pada komunikan. Dalam pengertian itu tampak, proses komunikasi diawali dengan komunikator yang menyampaikan pesan dan diakhiri dengan komunikan yang menerima pesan. Kebanyakan pada studi komunikasi, penyederhanaan tersebut diawali dari komunikator (*source*) yang menyampaikan pesan (*message*) melalui saluran (*channel*) kepada komunikan (*receiver*) sampai komunikasi menimbulkan perubahan (*effect*) pada komunikan. Penggalan proses ini dinyatakan dalam suatu model S-M-C-R-E (Wiryanto, 2000: 19).

Model komunikasi SMCRE di atas dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. *Source* / Sumber, yaitu individu yang berinisiatif sebagai sumber atau untuk menyampaikan pesan-pesannya.
- b. *Message* / Pesan, adalah suatu gagasan, ide berupa pesan, informasi, pengetahuan, ajakan, bujukan atau ungkapan yang akan disampaikan komunikator kepada komunikan. Onong Uchjana Effendi menuliskan bahwa pesan adalah lambang bermakna (*meaningfulsymbols*) yakni lambang yang membawakan pikiran atau perasaan komunikator.
- c. *Channel* / Media, berupa media, sarana, atau saluran yang dipergunakan oleh komunikator dalam mekanisme penyampaian pesan-pesan kepada khalayaknya. Definisi lain menuliskan bahwa *Channel* adalah sarana untuk menyalurkan pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Media digunakan dalam komunikasi apabila komunikan berada ditempat yang jauh dari komunikator atau jika jumlah komunikan banyak.
- d. *Receiver* / penerima, merupakan pihak yang menerima pesan dari komunikator. *Receiver* seringkali disebut komunikan *Effect* / efek, suatu dampak yang terjadi dalam proses penyampaian pesan-pesan tersebut, yang dapat berakibat positif maupun negatif menyangkut tanggapan, persepsi, dan opini dari hasil komunikasi tersebut.
- e. *Effect* / efek, suatu dampak yang terjadi dalam proses penyampaian pesan-pesan tersebut, yang dapat berakibat positif maupun negatif menyangkut tanggapan, persepsi, dan opini dari hasil komunikasi tersebut. (Ruslan, 2006:102).

### **Peran**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia peran berarti menjadi bagian atau pemegang pimpinan yang terutama, peran, memainkan, sesuatu, peran lakon, bagian utama, rel, dan fungsi.

Selain itu Menurut Soekanto (2009:212-213) peran adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara

kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena peran dan kedudukan saling bergantung satu sama lainnya.

Menurut beberapa penjelasan diatas maka dapat dikatakan peran adalah seperangkat harapan serta hak dan kewajiban yang dikenakan pada seseorang yang menempati kedudukan sosial tertentu. Dalam hal ini maka peran utama Berau TV adalah membantu humas pemda Berau untuk meningkatkan citra pemerintahan.

### ***Komunikasi***

Para ahli mendefinisikan komunikasi menurut sudut pandang mereka masing masing (Marhaeni,2009:32) :

Rogers & Kincaid (1981) menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi antara satu lain, yang pada gilirannya terjadi saling pengertian yang mendalam.

Menurut Harold, D.Laswell cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan berikut: *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?* (Siapa mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa dengan efek bagaimana?).

### ***Komunikasi Massa***

Definisi komunikasi massa yang lebih rinci dikemukakan oleh ahli komunikasi yang lain, yaitu Garbner. Menurut Garbner (1976) “Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industry”.

Menurut Bittner. Definisi komunikasi yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner (Rakhmat 1999), yakni: komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa (Maulana,2013).

### ***Macam-macam Media Massa***

Komunikasi massa terdiri dari berbagai macam media. Dalam perkembangannya media dalam komunikasi massa terbagi menjadi tiga jenis media, yaitu media cetak (koran, majalah, booklet, brosur, billboard), media elektronik (televisi,radio,komputer,smartphone), media baru (internet, media sosial, media online).

### ***Peran Media Massa***

Menurut McQuail dalam bukunya *Mass Communication Theories* (2002:66) ,berikut enam perspektif dalam hal melihat peran media.

- a. Melihat media massa sebagai *window on event and experience*.
- b. Media juga sering dianggap sebagai cermin berbagai peristiwa yang ada di masyarakat dan dunia, yang merefleksikan apa adanya.
- c. Memandang media massa sebagai filter, atau gatekeeper yang menyeleksi berbagai hal untuk diberi perhatian atau tidak.
- d. Media massa seringkali pula dipandang sebagai guide, penunjuk jalan atau interpreter, yang menerjemahkan dan menunjukkan arah atas berbagai ketidakpastian, atau alternatif yang beragam.
- e. Melihat media massa sebagai forum untuk mempresentasikan berbagai informasi dan ide-ide kepada khalayak, sehingga memungkinkan terjadinya tanggapan dan umpan balik.
- f. Media massa sebagai *interlocutor*, yang tidak hanya sekadar tempat berlalu lalangnya informasi, tetapi juga partner komunikasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi interaktif.

### ***Fungsi Media Massa***

Pada dasarnya media massa mempunyai 4 fungsi, yaitu fungsi edukasi, informasi, hiburan dan pengaruh. Berikut penjelasan masing masing dari fungsi tersebut.

- a. Fungsi edukasi
- b. Fungsi informasi
- c. Fungsi hiburan
- d. Fungsi pengaruh

Menurut beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa media massa memiliki fungsi mendidik, mengawasi, menghibur dan memberi pengaruh. Sesuai dengan peran dan fungsi dari media massa, maka media komunikasi ini merupakan salah satu yang paling dominan memberikan pengaruh dalam mengkonstruksi realitas kehidupan. Dalam hal ini media massa juga berfungsi sebagai sarana untuk membentuk dan menjaga citra positif pemerintah di mata masyarakat.

### ***Televisi***

Dalam kamus Bahasa Indonesia televisi adalah sistem penyiaran gambar yang disertai bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa menggunakan alat pengubahnya menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dengan bunyi yang dapat didengar.

Menurut Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy.MA pengertian televisi ditinjau dari dua aspek yaitu dilihat dari fungsinya dan jenisnya. Televisi dilihat dari fungsinya yaitu televisi siaran (television brosdcart) yang merupakan media dari jaringan komonikasi dengan ciri-ciri yang dimiliki momonikasi masa yaitu berlangsung satuarah, komonikatornya melembaga, pesannya bersipatumum, sasarannya menimbulkan kesempatan dan komonikasinya heterogen.

### ***Jenis-jenis Televisi***

Jenis televisi terbagi ke dalam beberapa jenis menurut kamus istilah televisi dan film yang dikutip oleh (Ilham. Z, 2010 ; 256-257) yaitu:

1. Televisi Digital
2. Televisi Analog
3. Televisi Berlangganan
4. Televisi komunitas
5. Televisi Lokal

### ***Hubungan Masyarakat (Humas)***

menurut Frank Jefkins humas adalah “ sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar antara suatu organisasi dengan suatu khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian” (Morrisan : 2008, 8).

Dewasa ini hampir seluruh organisasi atau perusahaan telah memiliki divisi Humas. Hal ini dikarenakan peran humas yang sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan. Humas juga dianalogikan sebagai corong perusahaan yang mengatur keluar masuknya informasi tentang perusahaan atau organisasi tersebut. Dalam hal ini humas bertanggung jawab atas baik buruknya citra tentang perusahaan atau organisasi tempat humas tersebut berada.

### ***Humas Pemerintah***

Menurut Effendy (2002: 37) Bagian humas di institusi pemerintahan adalah lembaga yang dibentuk pemerintah sebagai usaha untuk menjalin hubungan antara pemerintah dan masyarakat dengan tujuan untuk menerangkan, mendidik masyarakat mengenai perundang-undangan, peraturan-peraturan dan hal-hal yang berhubungan dengan pemerintahan sehingga terjalin hubungan yang harmonis dan terjadi timbal balik serta tujuan yang di inginkan. Praktisi humas pada organisasi pemerintah berfungsi untuk membantu menjelaskan kegiatan yang dilakukan organisasi bersangkutan kepada masyarakat dan sebaliknya menerima umpan balik dari masyarakat untuk disampaikan kepada pimpinan pemerintah.

### ***Media Hubungan Masyarakat***

Media Humas (PR Media) adalah segala bentuk media (sarana/saluran/channel) yang digunakan oleh seorang praktisi humas dalam pekerjaannya dengan tujuan mempublikasikan secara luas dengan tujuan agar produk atau jasa yang humas pasarkan lebih dikenal oleh masyarakat. (Firsan Nova,2012:200)

Media humas lebih bersifat kepada publikasi dan komunikasi. Media komunikasi yang penting digunakan humas adalah dalam kemitraannya dengan media pers (cetak atau elektronik) yang dikenal dengan media relations (hubungan media) atau *press relations* (hubungan pers). (Ruslan, 2012: 218)

### ***Hubungan Media***

Hubungan media menurut Wardhani (2008:9) adalah aktivitas komunikasi *public relations*/humas untuk menjalin pengertian dan hubungan baik dengan media massa dalam rangka pencapaian publikasi organisasi yang maksimal serta berimbang. Mengelola relasi yang baik dengan media menjadi sangat penting untuk menunjang kegiatan PR. Bahkan dibanyak organisasi, ukuran keberhasilan kegiatan PR seringkali didasarkan pada jumlah pemberitaan yang disiarkan media massa. (Iriantara, 2005:80)

### ***Tujuan Hubungan Media***

Media humas dalam Firsan (2011:206) secara umum memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh publisitas.
2. Untuk memperoleh tempat dalam pemberitaan media.
3. Untuk memperoleh umpan balik dari masyarakat.
4. Untuk melengkapi data/informasi bagi pimpinan lembaga organisasi bagi keperluan pembuatan penilaian (*assesment*) secara tepat.
5. Mewujudkan hubungan yang stabil dan berkelanjutan yang dilandasi oleh rasa saling percaya dan menghormati.

### ***Definisi Konsepsional***

Pada latar belakang telah jelaskan bahwa tujuan pemerintah kabupaten Berau mendirikan Berau TV adalah sebagai sarana divisi Humas dan Protokol untuk dapat menyebar luaskan berita tentang kinerja pemerintah daerah kabupaten Berau terutama dalam bidang pembangunan. Sehingga warga kabupaten Berau dapat mengetahui perkembangan pembangunan daerahnya. Selain itu fungsi utama media adalah untuk membangun dan meningkatkan citra organisasi dalam hal ini pemerintah daerah kabupaten Berau.

Didasari beberapa uraian diatas maka penulis menetapkan definisi konsepsional penelitian ini terbatas pada peran Berau Televisi sebagai media Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Berau.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis Penelitian***

Penelitian ini menggunakan metode peneilitian deskriptif kualitatif. Menurut Usman dan Akbar (2004:4) penelitian kualitatif bermaksud membuat penggambaran secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi.

### ***Fokus Penelitian***

Sugiyono (2005:207) mengatakan batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat

umum. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus lebih didasarkan pada tingkat keterbaruan informasi yang diperoleh dari situasi sosial (lapangan).

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, maka penelitian ini memfokuskan pada Peran Berau Televisi sebagai media hubungan masyarakat pemerintah Kabupaten Berau. dengan mengacu pada peran dan fungsi media massa maka Fokus Penelitian yang ditentukan oleh peneliti yaitu :

1. Peran Berau Televisi sebagai sarana penyebaran informasi
2. Peran Berau Televisi sebagai sarana edukasi
3. Peran Berau Televisi sebagai sarana dalam mempengaruhi pemikiran masyarakat

### ***Lokasi Penelitian***

Dalam penelitian ini peneliti memiliki objek penelitian yaitu Berau Televisi dan juga melakukan wawancara serta observasi langsung di studio Berau Televisi yang beralamat di jalan APT. Pranoto, Tanjung Redeb, komplek Kantor Bupati Berau, Provinsi Kalimantan Timur.

### ***Sumber dan Jenis Data***

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data dapat di peroleh dengan beberapa cara. Dalam penelitian kualitatif tidak terdapat istilah populasi, namun dalam penelitian kualitatif menggunakan istilah *Sampling*. Untuk menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

Adapun yang menjadi Key Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala divisi Hubungan Masyarakat dan Protokoler pemerintah Daerah Kabupaten Berau Bapak Husdiono, SE.
2. Kepala Sub Bagian Humas Pemerintah Kabupaten Berau Bapak Fuadi, SE..
3. Kepala Stasiun Penyiaran Berau Televisi di Tanjung Redeb Bapak Heri Musida Antoso, SH.

Selain *key informan* penulis mewawancarai informan sebagaimana menurut Moleong(2005:157) informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, ia “berkewajiban” secara sukarela menjadi anggota tim didalam penelitian walaupun bersifat informal. Informan yang dipilih diharapkan membantu memberikan informasi tambahan yang masih berkaitan dengan penelitian ini antara lain yaitu beberapa warga yang peneliti temui di lapangan pada saat penelitian sedang berlangsung. Berikut nama-nama informan yang peneliti temui :

1. M. Muhlis warga jalan M. Iswahyudi Kec. Teluk Bayur
2. Arfandi Ananda warga Kecamatan Gunung Tabur
3. Ranni Purwati warga Kecamatan Tanjung Redeb

Adapun jenis data yang dibutuhkan penulis dalam penelitian lapangan ini adalah data primer dan data sekunder yang bersifat kualitatif diantaranya:

1. Data primer, yaitu merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya atau narasumber
2. Data sekunder, yakni data yang diperoleh melalui laporan-laporan/buku-buku/catatan-catatan yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti,

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Untuk melengkapi hasil penelitian ini, penulis memerlukan data sebagai pendukung keseluruhan proposal ini dalam mencari dan mengumpulkan data-data tersebut penulis menggeunakan teknik *Field Work Research*, yaitu penulis mengadakan penelitian langsung dilapangan terhadap objek penelitian dalam tahap ini dipergunakan teknik-teknik Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### ***Teknis Analisis Data***

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data model interaktif sebagaimana yang dikemukakan oleh Milles dan Hubberman dalam Sugiyono (2012:246). bahwa dalam analisis data deskriptif kualitatif mencakup pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Kabupaten Berau***

Kabupaten Berau adalah salah satu Kabupaten yang masuk dalam wilayah pemerintahan Provinsi Kalimantan Timur. Kabupaten Berau berada di daerah tropis dengan luas wilayah 34.127.47 KM<sup>2</sup> yang terbagi menjadi 13 Kecamatan. Berdasarkan data dari Badan Pusat statistik Kabupaten Berau yang berjudul “Kabupaten Berau dalam Angka 2018” menyatakan bahwa pada tahun 2017 Kabupaten Berau di huni oleh 220.601 jiwa. Penduduk Kabupaten Berau terdiri dari beberapa suku, antara lain suku Banua dan suku Dayak yang merupakan suku asli Kabupaten Berau serta beberapa suku pendatang seperti suku Banjar, Jawa, Bugis, Bajau, Batak, dan Tionghoa. Penduduk Kabupaten Berau mayoritas memeluk ajaran agama Islam. Pekerjaan Masyarakat Kabupaten Berau mayoritas terdiri dari petani, nelayan, karyawan perusahaan tambang, serta sebagai pegawai negeri sipil.

Kabupaten Berau memiliki kekayaan alam dan potensi pariwisata yang sangat besar. Kekayaan alam Kabupaten Berau didominasi pertambangan Batubara dan perkebunan kelapa sawit. Selain itu potensi hasil laut berupa ikan juga menjadi salah satu penopang kehidupan masyarakat Kabupaten Berau yang berada di daerah pesisir.

Melihat luasnya daerah dan banyaknya potensi kekayaan alam dan pariwisata yang berada di Kabupaten Berau, maka Pemerintah memerlukan media untuk menyebarkan informasi pembangunan. Selain itu pemerintah

memerlukan media sebagai sarana promosi pariwisata bahari mapupun budaya yang ada di Kabupaten Berau. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Berau perlu meningkatkan peran Berau Televisi sebagai media Humas Pemerintah Kabupaten Berau.

### ***Humas Pemerintah Kabupaten Berau***

Pembentukan Humas dan protokol Pemerintah Kabupaten Berau berdasarkan pada peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 12 tahun 2008 tentang pembentukan organisasi sekretariat daerah dan sekretariat Dewan Perwakilan daerah. Bagian Humas dan Protokol ini berada dibawah naungan asisten III yang membidangi bagian admistrasi umum. Bagian Humas dan protokol Pemerintah Kabupaten Berau sendiri saat ini di pimpin oleh bapak Husdiono, SE.

Bagian Humas dan protokol Pemerintah Kabupaten Berau memiliki 3 bagian yang terdiri dari Sub bagian protokol, sub bagian peliputan dan penyiaran, sub bagian pelayanan dan media informasi.

### ***Berau Televisi***

Berau Televisi adalah stasiun televisi milik Pemerintah Kabupaten Berau yang didirikan dengan tujuan untuk menciptakan pemerataan Informasi, sehingga segala bentuk informasi yang dikemas melalui Audio Visual dapat diterima langsung oleh masyarakat sebagai subjek upaya Penyebarluasan Informasi Pembangunan Daerah.

### ***Pembahasan***

Dalam pembahasan ini, peneliti akan mencoba menggambarkan dan menganalisis peran Berau Televisi sebagai media humas Pemerintah Kabupaten Berau. Berau Televisi pada penelitian ini merupakan salah satu media yang digunakan Pemerintah Kabupaten Berau sebagai sarana penyebaran informasi, pendidikan, budaya, hiburan, serta sebagai ujung tombak bagian humas untuk menjaga citra baik Pemerintah terutama saat Pemerintah mengalami krisis kepercayaan publik.

Berau Televisi sebagai media massa dan media humas Pemerintah dalam menjalankan perannya memiliki beberapa program acara sebagai bentuk komunikasi dalam menyebarkan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat Kabupaten Berau, tentang informasi seputar kejadian di daerah serta informasi dari Pemerintah daerah Kabupaten Berau itu sendiri. Selain informasi juga terdapat beberapa acara yang bersifat edukasi, kebudayaan, serta hiburan.

Selanjutnya peneliti akan mengaitkan penelitian ini dengan teori yang peneliti gunakan yaitu agenda setting dan SMCRE dimana dalam teori agenda setting media dijelaskan bahwa jika media memberi tekanan pada suatu peristiwa, maka media tersebut akan mempengaruhi khalayak untuk menganggap bahwa peristiwa tersebut sebagai sebuah peristiwa yang penting. Asumsi dasar didalam

teori ini adalah apa yang dianggap penting oleh media massa tersebut, maka juga akan dianggap penting oleh khalayak.

Selanjutnya model SMCRE adalah model komunikasi yang digunakan oleh peneliti untuk melihat proses komunikasi Berau Televisi. dalam model ini bahwa Pemerintah Kabupaten melalui Bagian humas dan protokol bertindak sebagai sumber (*Source*) yang mengeluarkan pesan (*message*) berupa informasi mengenai Pemerintahan melalui Berau Televisi sebagai saluran (*channel*) penyampai informasi untuk dapat diterima oleh penerima (*receiver*) yaitu masyarakat Kabupaten Berau sehingga menimbulkan efek (*Effect*) dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai peristiwa dan perkembangan pembangunan yang terjadi di daerahnya serta meningkatkan citra Pemerintah.

Dari hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti dilapangan, maka dapat disimpulkan bahwa Berau Televisi telah menjalankan peran dan fungsinya sebagai media massa yaitu sebagai fungsi penyampai informasi, fungsi pendidikan atau edukasi, fungsi budaya dan fungsi hiburan. Serta telah menjalankan fungsinya sebagai media hubungan masyarakat Pemerintah Kabupaten Berau. Dengan adanya Berau Televisi dapat mempermudah Pemerintah dalam menyebarkan informasi mengenai pembangunan daerah yang telah selesai maupun yang sedang tahap pembangunan dan perencanaan. Melalui Berau Televisi pula Pemerintah dapat mengontrol isu yang berkembang saat terjadi krisis dan menjaga citra baik Pemerintah.

## **PENUTUP**

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti kemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Berau Televisi sebagai media humas Pemerintah Kabupaten Berau telah menjalankan perannya sebagai sarana penyampaian informasi, edukasi, hiburan serta sebagai sarana untuk mempengaruhi opini publik tentang Pemerintahan.

1. Berau Televisi sebagai media humas Pemerintah Kabupaten Berau yang berbentuk media massa telah menjalankan perannya baik sebagai media massa maupun sebagai media humas dalam menyebarkan informasi. Berau Televisi selalu memberikan siaran berupa informasi yang terjadi di wilayah Pemerintahan Kabupaten Berau. Terutama informasi yang berisi tentang perkembangan pembangunan daerah serta kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah. Baik Pemerintah daerah maupun Pemerintah pusat.
2. Berau Televisi sebagai media juga menjalankan perannya dalam bidang pendidikan. Dalam beberapa program siarannya selalu diselipkan pesan-pesan yang mengedukasi masyarakat. Melalui siaran tersebut diharapkan masyarakat mendapat pendidikan mengenai aspek-aspek dalam kehidupan serta menjadi wadah sosialisasi kebijakan-kebijakan baru yang dikeluarkan oleh Pemerintah.

3. Berau Televisi sebagai media humas Pemerintah Kabupaten Berau tentu memiliki fungsi utama yaitu fungsi untuk mempengaruhi opini masyarakat. Dalam berbagai program siaran Berau Televisi selalu menyisipkan pesan untuk meningkatkan citra Pemerintah.

Selain itu dari semua pembahasan diatas, telah sesuai dengan teori yang peneliti gunakan yaitu teori *Agenda setting*. Menurut teori agenda setting, Berau Televisi sebagai media humas yang berbentuk media massa, selalu memberikan suatu siaran yang bersifat penekanan pada suatu peristiwa penting yang disiarkan. Penekanan ini terjadi pada siaran informasi dari Pemerintah yang dianggap penting. Seperti informasi tentang Pemerintahan, perekonomian, pendidikan dan kebudayaan daerah, serta dialog interaktif yang disiarkan saat terjadi krisis. Dengan adanya penekanan pada beberapa siaran yang dilakukan oleh Berau Televisi dapat mempengaruhi opini masyarakat Kabupaten Berau untuk menganggap peristiwa tersebut sebagai peristiwa atau informasi yang penting untuk diketahui.

Selanjutnya sesuai dengan model komunikasi yang peneliti gunakan yaitu SMCRE, maka telah sesuai dengan pola komunikasi yang digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Berau dalam menggunakan media televisi sebagai saran kehumasan. Menurut model SMCRE maka Pemerintah berperan sebagai *Source* atau sumber informasi yang menyampaikan pesan (*Message*) melalui stasiun Berau Televisi sebagai saluran (*Channel*) yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat Kabupaten Berau yang menonton Berau Televisi sebagai penerima pesan (*Receiver*) sehingga menimbulkan efek(*Effect*) dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai peristiwa dan perkembangan pembangunan yang terjadi di daerahnya serta meningkatkan citra Pemerintah.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan dari pembahasan, maka ada beberapa saran dari peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Berau Televisi sebagai media sarana humas diharapkan untuk lebih menekankan lagi siaran yang berisi informasi tentang Pemerintahan terutama pencapaian-pencapaian Pemerintah dalam pembangunan Kabupaten Berau. Informasi tersebut dapat dirangkum dalam berita atau acara khusus mengenai perkembangan pembangunan. Sehingga dapat menjelaskan informasi mengenai pembangunan secara lebih mendalam. Hal ini penting untuk diketahui oleh masyarakat guna membantu menjaga dan meningkatkan citra baik Pemerintah dimata masyarakat.
2. Berau Televisi diharapkan mampu memberi siaran hiburan yang lebih bervariasi lagi. Namun tetap pada koridornya sebagai media humas yang berfungsi membantu Pemerintah menyebarkan informasi. Acara hiburan tersebut dapat berupa acara musik atau seni lainnya serta mengikutsertakan

- generasi-generasi muda Kabupaten Berau dalam acara tersebut. Secara tidak langsung acara-acara tersebut dapat menarik perhatian remaja untuk menyaksikan Berau Televisi. Selain itu juga agar Berau Televisi menjadi salah satu wadah generasi muda Kabupaten Berau untuk mengekspresikan dirinya melalui seni dan budaya.
3. Pemerintah sebagai pemilik stasiun Berau Televisi diharapkan untuk dapat memberi perhatian yang lebih terhadap keberadaan Berau Televisi ditubuh Pemerintahan. Hal ini dilihat dari banyaknya manfaat Berau Televisi yang diperoleh Pemerintah dalam hal publikasi dan peningkatan citra maupun masyarakat dalam memperoleh informasi.
  4. Melihat potensi yang dimiliki Berau Televisi sebagai televisi lokal, Perhatian lain yang dianggap penting untuk dilakukan Pemerintah adalah meningkatkan kualitas dan luas jangkauan Berau Televisi melalui teknologi digital. Solusi yang dapat peneliti berikan adalah dengan migrasi channel Berau Televisi yang awalnya menggunakan sinyal analog ke sinyal digital berbasis satelit. Hal ini dapat dilakukan mengingat Berau Televisi telah memiliki relasi dan dukungan dari televisi nasional yaitu SCTV, Indosiar, dan Global TV. Selain itu untuk menarik minat pemuda yang saat ini aktif menggunakan internet, Berau Televisi dapat memanfaatkan channel *Live Streaming* pada situs Youtube. Sehingga Berau Televisi tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat yang berada Kabupaten Berau saja namun juga dapat dinikmati oleh semua usia dan masyarakat di seluruh Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardianto, Elvinaro, Lukiati Komala dan Siti Karlinah. 2007. *Komunikasi Massa*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung.
- Dennis McQuil. 2002 *Teori Komunikasi Massa*. Erlangga, Jakarta.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Fajar, Marhaeni, 2009. *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek Edisi Pertama*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Iriantara, Yosol, 2005. *Media Relations : Konsep, Pendekatan, dan Praktik*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung.
- Kusumastuti, Frida. 2004. *Dasar-dasar Humas*. Ghalia Indonesia, Bandung.
- Morissan, M.A. 2008. *Manajemen Public Relations : Strategi Menjadi Humas Profesional*, Kencana, Jakarta.
- Maulana, Herdiyan dan Gumgum Gumelar. 2013. *Psikologi Komunikasi dan Persuasi*. Indeks Akademia, Jakarta.
- Nurudin. 2008. *Hubungan Media Konsep dan Aplikasi*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Nova, Firsan. 2011. *Crisis Public Relations : Strategi PR Menghadapi Krisis, Mengelola isu, Mwmbangun Citra, dan Reputasi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Raho, Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. PT. Prestasi Pustakaraya, Jakarta.
- Ruslan, Rosady. 2012. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekanto, Soerjono. 2009, *Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi Baru*, PT. Rajawali Pers, Jakarta.
- Wardhani, Diah. 2008. *Media Relations: Sarana Membangun Reputasi Organisasi*. Graha Ilmu, Jakarta.
- Wiryanto. 2000 *Teori Komunikasi Massa*. Grasindo, Jakarta .
- Zoebazary, Ilham. 2010. *Kamus Istilah Televisi dan Film*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Dokumen :

Dokumen Berau Televisi

Berau dalam Angka 2018, Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau